

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang dipakai dalam melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. K mulai dari hamil, bersalinan, masa nifas, BBL, hingga neonatus adalah penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaahan kasus (*Case study*) hal ini dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus tersebut. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi kasus, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, kejadian yang akan terjadi berhubungan dengan masalah ataupun tindakan, dan reaksi terhadap masalah pada tindakan yang diberikan. Jenis laporan yang dilakukan yaitu asuhan berkesinambungan (*continuity of care*).

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan diantaranya diantaranya asuhan pada saat hamil, saat bersalinan, masa nifas, dan pada BBL dengan asuhan sebagai berikut :

1. Asuhan pada Masa Hamil

Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny. K umur 34 tahun dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 1 hari, dilakukan mulai dari tanggal 11- 23 Maret 2022

2. Asuhan pada Persalinan

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. K umur 34 tahun dimulai dari pendampingan kala I-IV (observasi) asuhan ini diberikan pada tanggal 23 Maret 2022.

3. Asuhan pada Masa Nifas

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. K dimulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai ibu melakukan kunjungan nifas mulai dari tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 09 Mei 2022.

#### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada bayi mulai dari perawatan bayi baru lahir hingga kunjungan neonatal III (KN III) di mulai dari tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 14 April 2022.

### C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

#### 1. Tempat

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Kedaton Bantul dan rumah Ny. K di Srumbung RT 01 Segoroyoso, Pleret, Bantul.

#### 2. Waktu Asuhan

Studi kasus pemberian asuhan dimulai tanggal 11 Maret-09 Mei 2022.

### D. Subyek Laporan Tugas Akhir

Subyek yang dipakai sebagai subyek dalam laporan *case study* asuhan kebidanan berkesinambungan ini yaitu Ny. K umur 34 tahun G5 P4 A0 usia kehamilan 37 minggu 1 hari, diberikan asuhan mulai dari hamil, bersalinan, masa nifas, BBL dan pemberian pelayanan KB di Klinik Kedaton.

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang dipakai untuk melakukan observasi kesehatan ibu yaitu lembar observasi, tensi meter, stetoskop, pulse oximeter, timbangan berat badan, metlin, doppler, dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan guna melakukan pengkajian dengan wawancara pada klien yaitu format untuk pengkajian mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga pemberian pelayanan KB yang berbentuk hard file dan diisi dengan tinta pulpen. Pengkajian juga dilakukan secara online melalui personal chat.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi riwayat klien dengan catatan medik atau status klien dan buku KIA klien.

## 2. Metode pengumpulan data

### a. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung pada subjek penelitian, metode ini akan memberikan hasil secara langsung dan metode ini juga dapat dilakukan apabila ingin tahu hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam (Sulistyaningsih, 2016).

Wawancara yaitu metode yang dipakai untuk mengumpulkan data klien, dimana peneliti harus melakukan komunikasi pada klien untuk mendapatkan keterangan secara lisan berhadapan dan bertemu langsung dengan orang yang bersangkutan (*face to face*) (Sulistyaningsih, 2016).

Pada tanggal 11 Maret 2022 penulis melakukan wawancara pada Ny. K beserta keluarga yang tujuannya guna mengumpulkan data subyektif klien dan pemberian inform consent persetujuan pemberian asuhan berkesinambungan pada Ny. K, adapun wawancara yang dilakukan bersama dengan bidan klinik yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data berupa cakupan ANC dan data kesehatan klien lainnya untuk mengetahui kesiapan persalinan dan lokasi tempat persalinan yang sudah di rencanakan Ny. K.

### b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti. (Sri, 2015)

Pada tanggal 11 Maret 2022 – 09 Mei 2022 dilakukan observasi sekaligus dengan pengambilan data mengenai kondisi ibu, dilakukan observasi mulai dari keadaan sosial ibu, lingkungannya baik tidak mempengaruhi kehidupan ibu, lingkungan terjaga dan bersih, keadaan finansial keluarga dilihat dari kondisi rumah cukup, dan pada Ny. K menerima kehadiran bayinya dengan baik sehingga psikologi Ny. K terhadap penerimaan kehadiran bayi baik dan tidak terganggu.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan yang di lakukan kepada klien yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari kesehatan klien baik melalui hasil riwayat klien ataupun pemeriksaan yang dilakukan secara langsung. Metode pemeriksaan yang di gunakan dalam pemeriksaan fisik ini yaitu dengan melihat (periksa pandang), mengetuk (periksa ketuk) , meraba (periksa raba) , dan mendengar ( periksa dengar) (Uliyah, Dkk. 2012).

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara menyeluruh dari kepala hingga kaki (*head to toe*) pada Ny. K serta pada bayinya.

d. Pemeriksaan Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung diantaranya meliputi pemeriksaan laboratorium serta pemeriksaan USG, pemeriksaan dilakukan mulai dari pengambilan sampel darah dan urine guna menegakkan diagnosa.

Penulis mendapatkan data sekunder melalui riwayat hasil pemeriksaan yang tercantum dalam buku KIA Ny. K terkait dengan pemeriksaan laboratorium.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung yang di tunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai riwayat kesehatan yang terkait dengan objek pyang di teliti. Penulis menggunakan data status klien dari buku KIA, data di PMB, foto saat melakukan pemeriksaan atau kunjungan dan keluarga ibu hamil.

f. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mengambil dari buku literature untuk memperkaya teori ilmiah yang mendukung pada penjelasan *case study* yang sedang dilakukan. Studi pustaka yang dipakai berasal dari jurnal-jurnal serta buku.

## F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Prosedur laporan tugas akhir dalam studi kasus dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan menentukan sasaran *case study* yang terdapat di lapangan pada tanggal 17 Februari 2022.
- b. Mengajukan surat izin untuk penelitian guna pemberian asuhan kepada klien di bagian PPPM UNJANI Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2022.
- c. Melakukan pengkajian kepada klien di lapangan guna menentukan subjek yang akan digunakan sebagai target asuhan berkesinambungan dalam *case study* ini yaitu Ny. K G5 P4 A0 umur 34 tahun hamil 37 minggu 1 hari di Klinik Kedaton Bantul pada tanggal 11 Maret 2022.
- d. Meminta kesediaan klien dan melakukan *inform consent* (IC) dengan target klien guna memastikan bahwa klien bersedia untuk diberikan asuhan berkesinambungan oleh penulis pada tanggal 11 Maret 2022
- e. Melakukan penyusunan hasil Laporan Tugas Akhir
- f. Melakukan bimbingan Laporan Tugas Akhir dan konsultasi
- g. Mengurus etical clarence 25 Juni 2022
- h. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 14 April 2022.
- i. Melakukan revisi Laporan tugas Akhir

### 2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisi hal yang berkaitan dengan pemberian asuhan sampai dengan melakukan analisa data kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan, asuhan komprehensif yang di berikan diantaranya :

- a. ANC (*Antenatal Care*) dilakukan sebanyak 2 kali pemeriksaan pertama dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 1 hari yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022 dan pemeriksaan kedua dilakukan tanggal 23 Maret 2022, usia kehamilan 38 minggu 6 hari, selama asuhan dilakukan pendokumentasian dengan SOAP.

- b. INC (*Intranatal Care*) Asuhan Persalinan Normal (APN) di berikan kepada Ny. K di Klinik Kedaton pada tanggal 23 Maret 2022 dan selama asuhan dilakukan pendokumentasian dengan SOAP dan partograf.
- c. PNC (*Postnatal Care*) dilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari hari pertama hingga minggu ke 6 post partum. KF I dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 23 Maret 2022 tepatnya pada 6 jam post partum, KF II dilakukan di klinik kedaton pada tanggal 29 Maret 2022 tepatnya pada 6 hari post partum, KF III dilakukan di rumah Ny. K tanggal 14 April 2022 tepatnya pada 22 hari post partum dan KF IV dilakukan pada 09 Mei 2022 di Klinik Kedaton pada 6 minggu post partum dan Ny. K berencana menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan atas persetujuan suami dan selama asuhan dilakukan pendokumentasian dengan SOAP.
- d. Asuhan BBL dilakukan sebanyak 4 kali dimulai dari bayi baru lahir hingga 22 hari. Asuhan pertama bayi baru lahir dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 23 Maret 2022 tepatnya pada 1 jam bayi baru lahir, KN 1 dilakukan di Klinik Kedaton pada 24 Maret 2022 tepatnya pada usia 16 jam, KN II dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 29 Maret 2022 tepatnya pada usia 6 hari, dan KN III dilakukan di rumah Ny. K pada tanggal 14 April 2022 tepatnya pada usia 22 hari dan selama asuhan dilakukan pendokumentasian dengan SOAP.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini berisi tentang laporan hasil asuhan berkesinambungan yang telah diberikan di mulai dari penulisan hasil asuhan, penyusunan pembahasan hasil asuhan, dan penarikan kesimpulan dari hasil asuhan yang di berikan , pendokumentasan dan persiapan untuk ujian hasil.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian dalam manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan didokumentasikan dengan teknik SOAP menurut (S. R. Handayani & Mulyanti, 2017) yaitu :

### 1. S (Data Subjektif)

Data subjektif yaitu data yang di dalamnya berisi tentang hasil anamnesa klien. Data yang diperoleh yaitu mulai dari keluhan klien, riwayat klien (menstruasi, pernikahan, kehamilan, penyakit yang lalu/sedang dialami, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, psikososial, dan spiritual).

### 2. O (Data Objektif)

Data objektif yaitu data fokus yang didapatkan dari hasil pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik (*head to toe*), dan pemeriksaan laboratorium. Data ini akan memberikan bukti gejala klinis klien dan memberikan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

### 3. A (Analisa)

Langkah ini adalah pendokumentasian hasil dari analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Analisa data yaitu melakukan interpretasi data yang telah terkumpul mencakup diagnosis, masalah kebidanan, dan kebutuhan.

### 4. P (Penatalaksanaan)

Dalam penatalaksanaan terdapat 3 hal yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan penatalaksanaan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya.